

PELATIHAN APLIKASI KEUANGAN ACCURATE BAGI SISWA SMK DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN DIGITALISASI KEUANGAN INDUSTRI DI SMK PANGERAN ANTASARI MEDAN

Indra Fauzi¹, Wilda Sri Munawaroh Harahap², Alistraja Dison Silalahi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

email: indrafauzi@umnaw.ac.id¹, wildasrimunawaroh2610@gmail.com²,

alistradjadisonsilalahi@umnaw.ac.id³

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja, proses pembelajaran di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan dari peserta didik. Namun demikian saat ini banyak lulusan belum mampu untuk menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan oleh industri/perusahaan. Kebanyakan lulusan hanya memiliki pengetahuan yang sifatnya umum, padahal lulusan seharusnya memiliki kemampuan kejuruan sehingga mampu melaksanakan tuntutan dalam dunia kerja, Sementara persaingan dilapangan untuk mencari pekerjaan sangat ketat. Tingginya angka pengangguran pada lulusan tingkat SMK disebabkan oleh beberapa hal diantaranya tidak semua SMK menerapkan standar keahlian yang sesuai dengan standar industri di setiap kelulusan siswanya. Permasalahan yang terjadi pada mitra terkhusus prodi akuntansi diantaranya ketidakmampuan peserta didik untuk siap menghadapi perubahan digitalisasi keuangan melalui penerapan/aplikasi keuangan terkini hal ini menjadi bagian dari penyebab kegagalan lulusan setelah menyelesaikan Pendidikan dimana sekolah masih melaksanakan kurikulum yang belum sesuai, isstruktur atau tenaga pengajar yang masih belum update terhadap perkembangan industri.

Kata kunci: SMK, Digitalisasi Keuangan

Abstract

Vocational High Schools are schools that are prepared to enter the world of work, the learning process in schools has a very important role in developing the skills of students. However, currently many graduates have not been able to match the needs required by the industry/company. Most graduates only have general knowledge, even though graduates should have vocational skills so that they are able to carry out demands in the world of work. Meanwhile, competition in the field to find work is very tight. The high unemployment rate for SMK graduates is caused by a number of things, including not all SMKs apply industry standards in accordance with industry standards for each student's graduation. Problems that occur in partners, especially accounting study programs, include the inability of students to be ready to face changes in financial digitization through the latest financial applications/applications. This is part of the cause of the failure of graduates after completing education where schools are still implementing curriculum that is not appropriate, instructors or teaching staff are still Not yet updated on industrial developments.

Keywords: Vocational high school , Digitalization of Finance

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga tingkat satuan pendidikan yang berperan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan kompeten di bidangnya. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas ialah tenaga kerja siap pakai, yakni tenaga kerja yang menunjukkan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang tinggi diikuti dengan moral, etika, dan karakter diri yang baik. Kualitas tersebut apabila dimiliki oleh setiap lulusan SMK, tentu Indonesia tidak akan kekurangan generasi penerus bangsa yang potensial. Gambaran tersebut merupakan gambaran manusia unggul dan merupakan cerminan generasi penerus bangsa yang ideal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan kompeten di bidangnya melalui penerapan/praktek kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan teori, namun hingga kini angka pengangguran SMK yang digawangkan SIAP kerja masih cukup tinggi. Tingginya angka pengangguran pada lulusan tingkat SMK disebabkan oleh beberapa hal diantaranya tidak semua SMK

menerapkan standar keahlian yang sesuai dengan standar industri di setiap kelulusan siswanya. Padahal standar ini penting agar lulusan SMK bisa diterima di industry (Brier & lia dwi jayanti, 2020)



Gambar 1. Sebaran Pengangguran di Indonesia

Faktor penyebab tingginya pengangguran tingkat SMK diantaranya kurikulum yang diadopsi SMK masih belum sesuai dengan yang diharapkan dunia kerja padahal pemerintah berupaya memaksimalkan agar memodifikasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri sehingga tercapainya link and match, yaitu memadukan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kebutuhan industri. (Fauzi & Sandra Dewi, 2022)

Saat ini juga masih banyak lulusan belum mampu untuk menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan oleh lulusan hanya memiliki pengetahuan yang sifatnya umum, padahal lulusan seharusnya memiliki kemampuan kejuruan sehingga mampu melaksanakan tuntutan dalam dunia kerja. (Djashan, 2018)

Selain factor tersebut ternyata sdm atau pengajar juga menjadi sorotan Pendidikan SMK, dimana pengajar diharuskan mampu mengupdate kemampuan dan peningkatan IPTEK untuk menghasilkan lulusan yang siap pakai oleh perusahaan. Perubahan yang serba cepat membentuk individu berlaku instan sehingga harus difilterisasi agar tidak menimbulkan efek domino yang minor terhadap pihak lain. ketidakanggapan lulusan untuk mampu bersaing dalam hal pemanfaatan teknologi terkini merupakan permasalahan vital bagi lulusan. SMK merupakan lulusan yang siap kerja setelah menyelesaikan Pendidikan 3 tahun disekolah akan tetapi setelah selesai justru menjadi permasalahan baru bagi diri, keluarga dan juga pemerintah. Hal seperti ini bukanlah suatu yang diinginkan dimana lulusan ditempa baik hard skill maupun soft skill untuk terampil menghadapi tantangan dan persaingan kerja pada dewasa ini. Jika lulusan menghadapi hal serupa maka akan berpengaruh terhadap kondisi Pendidikan terkhusus tingkat SMK dimana akan banyak lulusan-lulusan asing siap kerja yang kini boleh bersaing dinegeri tercinta ini.

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah sebagai Perguruan Tinggi yang salah satu ranah kajian ilmunya bidang akuntansi dan juga pendidikan merasa prihatin dan tergerak untuk melakukan sesuatu guna menghasilkan sumber daya yang kompeten dibidangnya melalui pelatihan aplikasi keuangan accurate bagi siswa SMK dalam menghadapi digitalisasi keuangan sehingga nantinya mampu mengembangkan keterampilan siswa di sekolah SMK Swasta Pangeran Antasari Medan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berkaitan dengan IKU 5 yakni hasil kerja dosen dimanfaatkan oleh masyarakat (sekolah).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini diharapkan akan mencapai target dengan indikator peserta memahami tentang implementasi penggunaan aplikasi keuangan accurate accounting. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan SMK sehingga mampu bersaing dengan perubahan digitalisasi keuangan saat ini. (MD, 2020)

Dalam pelaksanaannya metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan accurate bagi siswa-siswi SMK Pangeran Antasari adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Masyarakat Sasaran

Sasaran dari program pengabdian yang ini adalah siswa SMK Pangeran Antasari.

2. Pembentukan Tim Kerja

Pembentukan tim kerja dilakukan sebelum sosialisasi pengenalan software accurate Versi 5 yang dilakukan pada bulan November 2022. Tim ini disusun untuk mengakomodasi selama kegiatan ini berlangsung.

3. Pelatihan Peserta

Pelatihan dimulai pada tanggal 04 November 2022, dengan agenda acara yang dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan, kemudian sambutan-sambutan, dilanjut dengan pelatihan accurate Versi 5 yang dilakukan secara interaktif dan ditutup dengan foto bersama. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mendapat respon positif dari para siswa-siswi yang menjadi peserta pelatihan, dibuktikan dengan antusiasme dan keseriusan siswa dalam mengikuti pelatihan. Pada akhirnya kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik dengan menambahnya tingkat pengetahuan peserta.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi Keuangan

Gambar diatas merupakan situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMKS Pangeran Antasari Medan. Terlihat antusiasme peserta dalam pelaksanaan pelatihan tersebut. Kegiatan tersebut dimulai dari pengenalan aplikasi accurate hingga proses dalam mengimplementasikan aplikasi dan menyajikan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah keseluruhan program selesai dilaksanakan, maka penting untuk direncanakan keberlanjutan program tersebut. Adapun keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan adalah monitoring terhadap penerapan kegiatan pelatihan dilakukan oleh guru mapel produktif pada sekolah tersebut. Bentuk evaluasi program juga dilaksanakan dengan melakukan tes uji kemampuan menggunakan aplikasi ujian dan hasilnya disampaikan kepada pihak sekolah.

No	Indikator	Nilai Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Standar	Kategori	Status
1	Mengenal data buku di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
2	Mengenal data rekening perusahaan di komputer...	100	100	100	100	100	100
3	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
4	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
5	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
6	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
7	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
8	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
9	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
10	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
11	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
12	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
13	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
14	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
15	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
16	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
17	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100
18	Mengenal data buku pajak di komputer menggunakan...	100	100	100	100	100	100

Gambar 3. Hasil Evaluasi Pelatihan Aplikasi Keuangan

Pelaksanaan kegiatan ini disambut baik oleh pihak sekolah dimana dari hasil proses hingga evaluasi kegiatan berjalan dengan baik sesuai harapan bersama. Beberapa solusi dari permasalahan diberikan diantaranya:

1. Perubahan/inovasi media belajar keuangan yang saat ini banyak digunakan oleh perusahaan dan,
2. Pengembangan materi belajar yang menarik bagi siswa berbasis simulasi, multimedia dan animasi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMKS Pangeran Antasari Medan Sumatera Utara telah berjalan dengan sesuai dengan harapan. Para siswa sangat antusias atas kegiatan ini dikarenakan manfaat yang luar biasa dan sangat diharapkan oleh lulusan akuntansi dalam menjalankan keilmuannya dan siap untuk bekerja diperusahaan. Selesaiannya kegiatan pengabdian ditandai sebanyak 80% siswa mampu menyelesaikan tes akhir sebagai bentuk pencapaian terhadap kegiatan pengabdian masyarakat.

SARAN

Saran untuk kegiatan berikutnya sebaiknya pihak program studi harus membantu memfasilitasi guru untuk mampu memberikan dan mengajarkan materi-materi yang terbaru. Selain ini harus rutin dalam bekerjasama dengan perusahaan/industry sehingga tercapainya penyelarasan link and match antara Iduka dengan SMK. Selain itu pihak Yayasan juga sebaiknya memfasilitasi prodi dimana pada akhirnya nanti akan berpengaruh juga dengan peningkatan jumlah siswa disekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). Manajemen Strategi Pemerintah Kota Yogyakarta Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Lulusan SMK Di Kota Yogyakarta. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Djashan, I. A. (2018). Peningkatan Kualitas Lulusan Siswa Melalui Pelatihan. 110–114.
- Fauzi, I., & Sandra Dewi, I. (2022). Pelatihan Program Link and Match Lulusan Vokasi Sebagai Jawaban Tantangan Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1–4.
- MD, D. N. S. P. P. H. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Accurate Untuk Guru-Guru SMK Di Kota Binjai. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>